



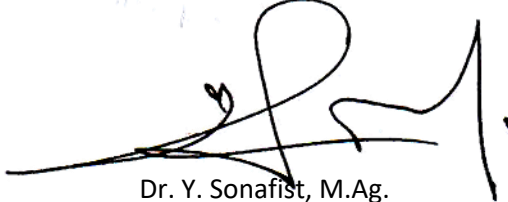
# **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI KERINCI  
TAHUN 2018**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**LEMBAR PENGESAHAN**

<p>Disiapkan oleh: Lembaga Penjaminan Mutu Ketua</p>  <p>Dr. Laswadi, M.Pd. NIP. 19811003 200501 1 005</p>	<p>Diperiksa oleh: Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan</p>  <p>Asa'ari, M.Ag. NIP. 19620305 199102 1 001</p>
<p>Disahkan oleh: Rektor IAIN Kerinci</p>  <p>Dr. Y. Sonafist, M.Ag. NIP. 19630602 199903 1 001</p>	

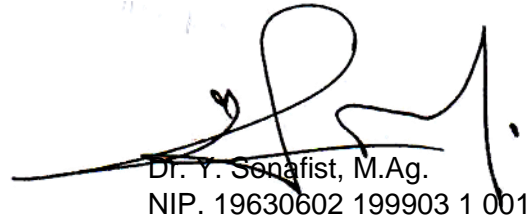
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalankan berupa tugas-tugas keseharian.

Selanjutnya, kami menyambut positif atas selesainya pedoman gugus mutu di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, yang telah disusun oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kerinci. Kehadiran acuan ini, diharapkan mampu membantu gugus mutu dalam meningkatkan mutu fakultas dan prodi di lingkungan IAIN Kerinci.

Selaku pimpinan IAIN Kerinci, kami memberikan apresiasi dan penghargaan kepada TIM Penjaminan Mutu IAIN Kerinci yang telah menyusun pedoman ini ini. Semoga dokumen bermanfaat bagi kita semua untuk dapat meningkatkan mutu IAIN Kerinci di masa-masa mendatang. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan dokumen ini. Perbaikan akan senantiasa dilakukan sejalan dengan situasi dan kondisi di masyarakat itu sendiri.

Kerinci, 01 Januari 2018  
Rektor IAIN Kerinci



Dr. Y. Sonafist, M.Ag.  
NIP. 19630602 199903 1 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang .....	1
2. Dasar Hukum .....	2
3. Tujuan .....	3
4. Sasara .....	3
<b>BAB II IKU BERBASIS 9 KRITERIA .....</b>	<b>4</b>
1. IKU Kriteria 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi .....	4
2. IKU Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	4
3. IKU Kriteria 3: Mahasiswa .....	6
4. IKU Kriteria 4: Sumber Daya Manusia .....	7
5. IKU Kriteria 5: Keuangan dan Sarana Prasarana .....	9
6. IKU Kriteria 6: Pendidikan .....	16
7. IKU Kriteria 7: Penelitian .....	22
8. IKU Kriteria 8: Pengabdian .....	23
9. IKU Kriteria 9: Muaran dan Capaian Tridharma .....	23
<b>BAB III PENJABARAN IKU PERJABATAN .....</b>	<b>25</b>
1. IKU Rektor .....	25
2. IKU Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan .....	26
3. IKU Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan .....	27
4. IKU Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .....	28
5. IKU Dekan dan Direktur Pascasarjana .....	28
6. IKU Kepala Biro AUAPK .....	30
7. IKU Ketua Lembaga Penjaminan Mutu .....	30
8. IKU Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....	31
9. IKU Ketua Sistem Pengawasan Internal .....	32
10. IKU Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu .....	32
11. IKU Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....	33
12. IKU Sekretaris Sistem Pengawasan Internal .....	34
13. IKU Wakil Dekan Bidang Akademik .....	35
14. IKU Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan .....	36
15. IKU Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .....	36
16. IKU Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu .....	37
17. IKU Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu .....	37
18. IKU Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan .....	38
19. IKU Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat .....	39
20. IKU Kepala Pusat Studi Gender dan Anak .....	39
21. IKU Kepala UPT Perpustakaan .....	40
22. IKU Kepala UPT Pengembangan Bahasa .....	40

23. IKU Kepala UNIT TIPD .....	41
24. IKU Ketua Program Studi .....	41
25. IKU Sekretaris Program Studi .....	42
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>44</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan PDB terbesar kelima di dunia, perlu disokong oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional. Permasalahan bangsa, juga peluang kerja di masa mendatang tidak akan lagi bertumpu terhadap sumber daya alam, tetapi justru pada kemampuan manusianya dalam bekerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kopong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan

yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan PTN, kedua terdapat "Matching Fund" terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN, dan terakhir terdapat "Competitive Fund" atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

## **B. Dasar Hukum**

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614).
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80).
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242).
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124).

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555).

### **C. Tujuan**

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

1. Menetapkan target IKU
2. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja
3. Melaksanakan IKU
4. Melakukan monitoring IKU
5. Melakukan evaluasi IKU
6. Melakukan perbaikan IKU berkelanjutan
7. Melaporkan hasil pencapaian IKU

### **D. Sasaran**

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.
2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan. Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.
3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

**BAB II**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**BERBASIS 9 KRITERIA**

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
1	<b>Kriteria 1: Visi Misi Tujuan dan Sasaran</b>	
	<b>IKU VMTS</b>	Visi UPPS dan Program Studi merupakan visi keilmuan yang fokus pada keunikan UPPS dan Program Studi dan selaras dengan Visi Institusi
		Kesesuaian VMTSP UPPS dan Program Studi searah dan bersinergi dengan MTSP institusi
		Memiliki Pedoman, Standar dan Mekanisme Penyusunan VMTS
		Bukti sahih pelaksanaan pedoman dan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan unsur internal (dosen-tendik –mahasiswa) dan unsur eksternal (lulusan, pengguna, pakar, mitra organisasi profesi, pemerintah)
		Memiliki dokumen dan rumusan strategi pencapaian visi dan memiliki bukti sahih pelaksanaan secara konsisten
		Ada bukti sahih pelaksanaan monev pelaksanaan strategi pencapaian visi yang dilakukan pertahun dan hasilnya ditindaklanjuti secara konsisten
		UPPS memiliki RIP, Renstra, Renop berbasis visi yang menuat indikator kerja dan target dan diimplementasikan dalam siklus PPEPP
		UPPS memiliki laporan ketercapaian indikator kerja dan target tahunan dan dipublis secara online
2	<b>Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b>	
	<b>IKU Tata Pamong dan Tata Kelola (TPTK)</b>	Memiliki Pedoman dan Standar Tata Pamong-Tata Kelola yang mencakup 5 pilar (Kredibel-Transparan-Akuntabel Bertanggungjawab-Adil) dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP
		Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang dilengkapi tugas pokok dan fungsi
		Ada bukti monev dari implementasi masing-masing tugas pokok dan fungsi
		Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: Planning-Organizing-Staffing-Leading-Controling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: Planning-Organizing-Staffing-Leading-Controlling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP
		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Tata Pamong-Tata Kelola berbasis PPEPP
	<b>IKU Kepemimpinan</b>	Memiliki Pedoman dan Standar Kepemimpinan yang mencakup 3 aspek (Operasional-Organisasional-Publik) berbasis PPEPP dengan masing-masing bisa menunjukkan 3 bukti formal. a. Operasional: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan seluruh potensi SDM secara optimal dalam melaksanakan Pengajaran-Penelitian-Pengabdian untuk mencapai Visi. b. Organisasi: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan organisasi dan mengharmoniskan suasana kerja yang kondusif untuk mencapai visi. c. Publik: Kemampuan pimpinan menjalin kerjasama dalam bidang Pengajaran-Riset dan Pengabdian untuk mewujudkan prodi sebagai rujukan distingsi keilmuan bagi masyarakat.
		Memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personil, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut) dan ada bukti implementasi berbasis PPEPP.
		Dalam konteks manajerial, adanya kapasitas dan komitmen pimpinan untuk: a. Menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. b. Melakukan inovasi untuk memperoleh nilai tambah.
		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kepemimpinan berbasis PPEPP.
	<b>IKU Penjaminan Mutu</b>	Keberadaan Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu yang dibuktikan dengan SK Pembentukan dan laporan Kinerja.
		Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu memiliki dokumen mutu tentang Kebijakan SPMI,

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI dan ada bukti pelaksanaannya.
		Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu melaksanakan analisis ketercapaian dan ketidaktercapaian IKU-IKT UPPS dan Prodi berbasis siklus PPEPP.
		Memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.
		Melakukan survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa, Dosen, Tendik) Eksternal (Lulusan Pengguna Mitra) terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) berbasis PPEPP.
		Syarat rerakreditasi: terimplementasi 5 unsur SPMI, minimal unsur 1 sampai 4.
	<b>IKU Kerjasama</b>	Memiliki Pedoman dan Standar Kerjasama dalam Pendidikan, Penelitian, Pengabdian.
		UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang bermanfaat dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penelitian dan Pengabdian</li> <li>b. Memberikan peningkatan kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian dan fasilitas pendukung</li> <li>c. Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama serta menjamin keberlanjutan kerjasama.</li> </ul>
		Jumlah kerjasama: (3xPendidikan, 2xPenelitian, 1xPengabdian) /NDTPS, minimal 4.
		Kerjasama internasional minimal 2.
		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kerjasama berbasis PPEPP.
3	<b>Kriteria 3: Mahasiswa</b>	
	<b>IKU Mahasiswa</b>	UPPS memiliki Pedoman dan Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, kriteria seleksi, prosedur penerimaan dan sistem pengambilan keputusan yang menjamin keketatan seleksi) Rasio pendaftar dengan yang diterima 5:1.
		Peningkatan pendaftar minimal 10% pertahun.
		Mahasiswa asing minimal 1% dari total mahasiswa.
		UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan Pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan berdasar siklus PPEPP layanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penalaran, Bakat Minat</li> </ul>

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		b. Kesejahteraan (BK, Beasiswa dan Kesehatan) c. Bimbingan Karier dan Kewirausahaan
		Melaksanakan survei tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan kemahasiswaan.
		UPPS memiliki bukti yang sah tentang kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan.
4	<b>Kriteria 4: Sumber Daya Manusia</b>	
	<b>IKU Profil Dosen</b>	DTPS minimal 6 orang perprodi DTPS adalah dosen tetap pengampu mata kuliah kompetensi inti prodi
		Syarat reakreditasi minimal 5 NDTPS
		Doktor (minimal 50%)
		Syarat terakreditasi unggul minimal mendapat poin 3.5
		Minimal 70% DTPS memiliki jabatan akademik (Gubes, Lektor Kepala dan Lektor)
		Syarat Terakreditasi Unggul minimal mendapat poin 3.5
		Rasio DTPS dan Jumlah Mahasiswa saat TS untuk ilmu sosial humaniora (1 : 25-35), untuk Saintek (1 : 15-25)
		Membimbing tugas akhir mahasiswa maksimal 6/Dosen/Semester
		Ekuivalensi waktu mengajar penuh 12-16 SKS
		DTT maksimal 10%
		Semua dosen tetap IAIN Kerinci sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi
		Semua dosen tetap IAIN Kerinci program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister atau Magister Terapan yang relevan dengan program studi
		Semua dosen tetap program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister atau Magister Terapan yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja sesuai profesi minimal 2 tahun
		Semua dosen tetap program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademi paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi
		Semua dosen tetap program doktor dan program doktor terapan harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor Terapan yang

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		relevan dengan program studi
		Semua dosen tetap program doktor yang akan berperan sebagai pembimbing utama disertasi harus memiliki minimal 1 karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi setiap 2 tahun sekali
		Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester, termasuk dosen dengan tugas tambahan.
		Semua dosen tetap yang berperan sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, tesis dan disertasi memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang / semester
		Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi) maksimal 1: 30
		Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial maksimal 1: 40
		Jumlah dosen tetap minimal 90% dari jumlah seluruh dosen di IAIN Kerinci
		Jumlah dosen tetap untuk program doktor minimal terdiri atas 2 orang profesor yang memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi
		Semua tenaga kependidikan IAIN Kerinci memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program D3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tupoksi atau memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan kualifikasi tupoksi
		Semua tenaga kependidikan IAIN Kerinci di luar tenaga administrasi wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya
	<b>IKU Kinerja Dosen</b>	Jumlah total rekognisi DTSP/3Tahun = minimal 0,5 Jenis regognisi terdiri dari 5 kategori: a. Menjadi <i>visiting lecturer/scholar</i> di Prodi/PT

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		terakreditasi A atau Prodi/PT bereputasi internasional b. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional c. Menjadi staf ahli/narasumber dilembaga tingkat wilayah-nasional-internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi d. Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan prodi e. Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah-nasional-internasional
		Jumlah penelitian prodi dengan dana asing/DTPS/3 tahun = minimal 0.05
		Jumlah Publikasi dengan tema sesuai prodi di (jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, media masa internasional)/DTPS/3 tahun minimal 0,1
		Jumlah artikel ilmiah tersitasi/DTPS/3 tahun minimal 0,5
		Semua luaran Penelitian+PkM dalam bentuk (2xHaKI + 1x Buku berISBN + 1x book Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1
	<b>IKU Pengembangan Dosen dan Tendik</b>	UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Pengembangan karier dosen yang sesuai renstra berbasis PPEPP
		UPPS memiliki Analisis kebutuhan dan kecukupan tenaga kependidikan pada jumlah dan dukungan IT dalam proses pelayanan
		Personal certification untuk laboran/prodi minimal 2
		UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP
5	<b>Kriteria 5: Keuangan dan Sarana Prasarana</b>	
	<b>IKU Keuangan</b>	DOP/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta
		Dana Penelitian/DTPS/Tahun minimal 10 Juta
		Dana PkM/DTPS/Tahun minimal 5 Juta
		Realisasi investasi SDM dan Sarpras
		UPPS memiliki analisis kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan 3 tahun mendatang
	<b>IKU Sarana Prasarana</b>	UPPS memiliki analisis terkait ketersediaan, kepemilikan, kemutahiran, dan kesiapan sarana untuk menunjang tridarma

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		UPPS memiliki analisis terkait kecukupan dan kesiapgunaan sarana pembelajaran bagi mahasiswa
		Ketercukupan sarana TI dibuktikan dengan: a. Pengumpulan data akademik dan nonakademik dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya b. Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM, keuangan, BMN, dll c. Semua dosen mengimplementasikan <i>e-learning</i> , <i>e-library</i> dll dalam proses pembelajarannya
		UPPS memiliki analisis terkait Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma
		UPPS memiliki analisis terkait Kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
		Lahan milik sendiri (bersertifikat) dengan lokasi mudah dijangkau dan berada dalam area lingkungan master plan kota, serta berada dalam lingkungan yang nyaman secara ekologis
		Bangunan atau gedung untuk proses pembelajaran memiliki kualitas minimal kelas A atau setara, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai, instalasi air bersih dan instalasi air kotor
		Kekuatan fisik bangunan dan gedung dicirikan oleh: a. Struktur bangunan kuat dan kokoh b. Stabil dalam memikul beban/kombinasi beban c. Memenuhi persyaratan pelayanan ( <i>serviceability</i> ) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan d. Kecukupan dan ketersediaan prasarana pembelajaran: e. Ruang kelas: 1, 5 - 2 m <sup>2</sup> / mahasiswa f. Ruang kantor: 2-3 m <sup>2</sup> /dosen atau karyawan g. Ruang rapat: 2 m <sup>2</sup> /peserta rapat h. Ruang Serba Guna i. Klinik sesuai standar Puskesmas (ada dokter dan

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		<p>perawat)</p> <p>j. Ruang perpustakaan: 1.6 m<sup>2</sup> /orang</p> <p>k. Ruang komputer: 2 m<sup>2</sup> /orang</p> <p>l. Masjid sesuai jumlah maksimal jama'ah dan kegiatan keagamaan rutin (kegiatan sholat jum'at di masjid IAIN Kerinci merupakan kegiatan dengan pemakaian terbesar)</p> <p>m. PKM: sesuai dengan rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa dan karyawan/hari</p> <p>n. Asrama mahasiswa: sesuai dengan daya tampung yang direncanakan dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>o. Ruang kegiatan kemahasiswaan: memenuhi rencana dan sesuai dengan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan yang ada di IAIN Kerinci</p> <p>p. jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa, carier development centre, dan lain-lain)</p> <p>q. Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga tertentu</p> <p>r. Gudang: sesuai dengan rencana daya tampung per periode (umur penyimpanan)</p> <p>s. Kantin: memenuhi ruang untuk penempatan dapur dan pelayananan dengan kapasitas yang sesuai dengan perencanaan</p>
		<p>Pemakaian Bangunan dan Gedung yang efektif, dicirikan dengan :</p> <p>a. Mempunyai pedoman pemakaian sarana</p> <p>b. Memiliki target pemakaian</p> <p>c. Memiliki data pemakaian dan dinilai efektif dalam pemakaiannya</p>

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Dibuat rekomendasi perbaikan</li> <li>e. Tersedia unit Perawatan dan SDM pemelihara dan perawatan bangunan gedung yang memadai atau menggunakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung yang bersertifikat.</li> <li>f. Memiliki dokumen tata cara pemeliharaan gedung dan terdapat bukti dilaksanakan secara konsisten</li> <li>g. Tersedia dokumen sertifikasi lain fungsi yang diperbarui secara berkala seluruh bangunan dan gedung</li> </ul>
		<p>Ketersediaan air bersih yang dicirikan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya, memenuhi persyaratan teknis</li> <li>b. Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai</li> <li>c. Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih</li> <li>d. Aliran air mengalir secara menerus</li> <li>e. Tidak ada keluhan dari pemakai</li> </ul>
		<p>Ketersediaan Drainase yang dicirikan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saluran drainase dan bangunan air lainnya memenuhi persyaratan teknis</li> <li>b. Saluran drainase mampu mengatasi aliran air puncak (tidak terjadi genangan air atau banjir)</li> <li>c. Saluran drainase yang bersih/terpelihara</li> </ul>
		<p>Ketersediaan Pengolahan Sampah yang dicirikan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Pedoman perencanaan pengelolaan sampah terpadu secara lengkap</li> <li>b. Memiliki peralatan/perlengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA dengan kualitas baik</li> <li>c. Pengolahan sampah dilaksanakan dengan prinsip</li> </ul>

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		3R d. Pemeliharaan dilakukan secara rutin
		Ketersediaan Listrik yang dicirikan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Instalasi jaringan dan perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis</li> <li>b. Gardu listrik dan peralatan listrik dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala)</li> <li>c. Proses pembelajaran tidak terganggu oleh kurangnya daya listrik</li> <li>d. Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan listrik)</li> </ul>
		Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Internet yang dicirikan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedia sambungan dan instalasi telepon dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala)</li> <li>b. Tersedia jaringan informasi Internet dan komunikasi lainnya (Misal BTS)</li> <li>c. Tidak terganggunya proses komunikasi dan informasi karena minimnya jumlah saluran telepon/internet dan lainnya</li> <li>d. Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan telepon/internet, dan lainnya)</li> <li>e. Pengolahan data (dosen, pegawai, mahasiswa, keuangan, dan administrasi pendidikan) sudah menggunakan komputer dan dapat diakses di berbagai tempat (Jaringan WAN)</li> </ul>
		Ketersediaan kendaraan transportasi yang dicirikan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah BUS memenuhi daya angkut mahasiswa, karyawan, dan lain-lain (dilakukan pendataan) yang diselaraskan dengan jadwal angkutan yang efisien dan efektif serta dimonitor secara periodik</li> <li>b. Kualitas bus baik (fisik baik, terawat dan ada</li> </ul>

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		dokumen pemakaian dan perawatan) dan sarana jalan kampus yang baik
		Ketersediaan prasarana parkir yang dicirikan oleh: a. Memenuhi daya tampung kendaraan mobil dan motor sivitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau b. Tata letak dan pengaturan yang tepat serta keamanan kendaraan di tempat parkir
		Ketersediaan Taman yang dicirikan oleh: a. Penataan taman yang menunjang suasana belajar yang nyaman dan asri b. Pemilihan tanaman yang tepat untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan secara berkala yang terencana
		Ketersediaan peralatan ruang perkantoran: a. Peralatan kantor cukup modern dan lengkap b. Usia peralatan kantor maksimal 8 tahun (kelayakan) c. Pengolahan data dan informasi menggunakan sistem informasi secara terintegrasi dan mudah diakses
		Tersedianya sarana pelayanan kesehatan
		Ketersediaan Peralatan di Ruang Kuliah Teori: a. Meja dan kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik sesuai jumlah mahasiswa per ruang kuliah atau kelas b. media pembelajaran lengkap (seperti LCD proyektor, whiteboard, dan lain-lain) c. media pembelajaran cadangan terawat dengan baik
		Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dicirikan:

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, dengan Rasio jumlah komputer dengan mhs maksimal 1 : 10</li> <li>b. perangkat lunak/software yang lengkap, dengan jumlah memadai dan canggih sesuai dengan kebutuhan Program Studi</li> <li>c. fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, minimal 60% dari mata kuliah disetiap semester</li> <li>d. akses on-line ke koleksi perpustakaan</li> <li>e. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di upgrade minimal 1(satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</li> </ul>
		<p>Ketersediaan bahan praktek/material untuk mata kuliah praktek/praktikum/bengkel/workshop:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada bukti ketersediaan bahan praktek/material sangat memadai dan sesuai jumlah kebutuhan mata kuliah praktek/praktikum/ bengkel/ workshop</li> </ul>
		<p>Ketersediaan Sumber Belajar/Bahan pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan pustaka yang relevan berupa teks, minimal 250 judul untuk setiap program studi</li> <li>b. Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktik, minimal 90% dari mata kuliah praktikum/praktik</li> <li>c. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Kemenristekdikti, yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</li> <li>d. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</li> <li>e. Bahan pustaka berupa prosiding seminar yang relevan, minimal 5</li> <li>f. Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</li> </ul>

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		<p>g. Tersedianya repository perpustakaan.</p> <p>h. Ada bukti kerjasama dengan perpustakaan lain di luar IAIN Kerinci yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, minimal 3 perpustakaan</p>
		Terdapat program pemeliharaan, pemantauan, perbaikan, dan pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara teratur dan efektif dengan unit penanggung jawab yang jelas.
		Terdapat mekanisme perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran yang jelas dan melibatkan pemangku kepentingan internal yang relevan
		Terdapat sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, paling sedikit: 1) lerengan (ramp) untuk kursi roda; dan/atau 2) toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda
		Jumlah keluhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana semakin rendah atau sedikit.
6	<b>Kriteria 6: Pendidikan</b>	
	<b>IKU Kurikulum</b>	UPPS melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala 4-5 tahun berbasis PPEPP yang harus melibatkan unsur internal serta direview oleh pakar sesuai bidang ilmu, industri, asosiasi keilmuan, perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.
		Rumusan CP diturunkan dari profil lulusan yang kesepakatan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala.
		Struktur kurikulum memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas
		Struktur mata kuliah dapat dilihat dalam dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan
		Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan dengan jelas penguasaan lulusan atas konsep teoritis dan keterampilan ilmu di bidang

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		pengetahuan di bidang studinya secara umum.
		Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan penguasaan lulusan atas konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan bidang studinya secara mendalam.
		Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan lulusan memiliki integritas moral dan intelektual.
		Kurikulum program studi menunjukkan rumusan bahan ajar dan matakuliah yang terstruktur, saling terkait, terintegrasi dan kumulatif terhadap capaian kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang enam KKNi Kurikulum program studi menunjukkan pengelompokan mata kuliah wajib perguruan tinggi, mata kuliah wajib program studi
		Bobot SKS matakuliah keahlian inti program studi yang tercantum dalam dokumen Kurikulum ditetapkan sebesar 3 SKS yang terdiri dari 2 sks tatap muka (100 menit) dan 1 SKS praktikum (170 menit), pemberian tugas terstruktur dan mandiri kepada mahasiswa (120 menit)
		Tersedianya dokumen standar isi pembelajaran di setiap jenjang program studi di IAIN Kerinci yang dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan kriteria lulusan yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNi
		Terlaksananya standar isi pembelajaran sesuai dengan isi dokumen standar isi pembelajaran yang telah ditetapkan
		Tersusunnya instrumen dan kelengkapan mekanisme control agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan isi dokumen standar isi pembelajaran yang ditetapkan
		Terlaksananya evaluasi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah minimal satu tahun sekali
		Terdapat mata kuliah keahlian atau mata kuliah peminatan pilihan dengan beban belajar yang dapat dilihat pada jadwal perkuliahan

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		Terdapat pedoman penyusunan, pembimbingan dan penilaian skripsi
	<b>IKU Proses Pembelajaran</b>	Adanya bukti berbasis PPEPP tentang karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 unsur: interaktif-holistik-integratif-saintifik-kontekstual-tematik-efektif-kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Adanya bukti monev berbasis PPEPP yang dilakukan setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran selalu berbasar RPS dan CPL
		Proses pembelajaran harus berbasis riset dengan standar dikti yang meliputi: a. Hasil riset harus mampu memenuhi tuntutan iptek, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa b. Laporan akademik riset memenuhi kedalaman kajian dan sesuai CP c. Proses riset terdiri dari perencanaan-pelaksanaan-laporan d. Penilaian hasil riset harus memenuhi unsur edukatif-obyektif-akuntabel-transparan
		Proses pembelajaran harus berbasis PKM dan memenuhi 4 standar dikti
		Ada bukti yang sahih, metode pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan CP minimal untuk 75% makul
		Minimal 20% mata kuliah dilaksanakan dalam bentuk praktikum
		Ada bukti pelaksanaan monev proses pembelajaran yang mencakup: karakteristik-perencanaan-pelaksanaan-bahan belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti
		Ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, transparan) minimal untuk 80% makul
		Ada bukti sahih pelaksanaan penilaian dilakukan dengan teknik (observasi, partisipasi unjuk kerja, testulis, angket) dan instrumen penilaian yang terdiri:penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentukportopolio) untuk minimal 80% mata kuliah
		Ada bukti sahih tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh semua DTSP yang memuat unsur unsur:

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempunya rencana kontrak penilaian</li> <li>b. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak</li> <li>c. Memberi umpan balik/kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian</li> <li>d. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa</li> <li>e. Mempunyai prosedur yang terdiri (perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembangan hasil observasi, pemberian nilai akhir)</li> <li>f. Pelaporan penilaian</li> <li>g. Monev dan perbaikan monev penilaian</li> </ul>
		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTSP dalam 3 tahun, minimal 3 makul
		Tersedianya dokumen RPS berisi tentang proses pembelajaran bersifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, <i>student center learning</i>
		Tersedianya dokumen RPS yang sesuai SN-Dikti Pasal 12
		Tersedianya Dokumen proses perencanaan pembelajaran
		Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugas mahasiswa, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan
		Terlaksananya peninjauan dan pemutakhiran RPS minimal satu tahun sekali
		Terlaksananya proses pembelajaran setiap matakuliah sesuai dengan RPS dalam satu semester
		Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar nasional penelitian
		Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan PKM mahasiswa mengacu pada standar nasional penelitian
		Terlaksananya proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dalam satu semester wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur yang dinyatakan dalam besaran sks
		Terlaksananya proses pembelajaran melalui metode

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		pembelajaran yang efektif setiap semester yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, dapat berbentuk: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lainnya dalam rangka memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
		Telah terlaksananya proses pembelajaran setiap matakuliah bagi program sarjana atau program magister setiap semester, sesuai dengan karakteristiknya dapat berbentuk: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan
		Terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran tambahan berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan setiap semester
		Telah terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran penelitian, perancangan, atau pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
		Telah terlaksananya proses pembelajaran bentuk pembelajaran tambahan berupa pengabdian kepada masyarakat
		Telah terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
		Pemberian setiap beban belajar mahasiswa telah sesuai dengan besaran sks dalam satu semester dengan maksimum beban belajar 24 sks bagi mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi
		Waktu proses pembelajaran telah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sebesar 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
		Terselenggaranya semester pendek (antara) dalam

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		satu tahun akademik
		Terlaksananya masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks
		Terlaksananya masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks
		Terlaksananya proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan tatap muka berlangsung selama 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
		Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan penugasan terstruktur berlangsung selama 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester
		Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan mandiri berlangsung selama 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester. Ketua Program Studi dan atau Wakil Dekan I Bidang Akademik berkewajiban memastikan bahwa setiap matakuliah bagi program sarjana atau program magister setiap semester, sesuai dengan karakteristiknya dapat berbentuk: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan
		Terlaksananya proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas kegiatan tatap muka selama 100 (seratus) menit per minggu per semester
		Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan seminar mandiri berlangsung selama 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
		Tersedianya perhitungan beban belajar yang dapat berupa sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran
		Terlaksananya proses pembelajaran sebanyak 1 (satu) sks berbentuk praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis berlangsung

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester
		tersedianya Dokumen Penyelenggaraan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa sesuai kalender akademik
		Tersedianya Berita acara koordinasi antara jurusan dan dosen pengampu mengenai format dan kriteria penilaian baik dalam bentuk publish portofolio atau hanya desain tiap matakuliah
		Tersedianya Dokumen mekanisme penilaian sudah diisi untuk masing-masing matakuliah
		Dosen menyerahkan rubrik, portofolio dan karya desain penilaian untuk setiap mata kuliah yang diampu
		Tersedianya panduan penilaian
		Tersedianya RPS yang telah dilakukan perbaikan
		Tersedianya Indeks Prestasi Sementara setelah ujian setiap semester
		Tersedianya Ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan sertifikasi kompetensi pada sidang yudisium
	<b>IKU Suasana Akademik</b>	Ada 12 bukti sahih pelaksanaan kegiatan ilmiah di luar pembelajaran akademik yang dilaksanakan setiap bulan. Contoh: Kegiatan Sema, Dema, UKM, Komunitas, stadium general, seminar ilmiah, bedah buku dan ekspose riset
	<b>IKU Kepuasan Mahasiswa</b>	UPPS melaksanakan siklus PPEPP untuk Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan dengan nilai minimal 75%
		Instrumen survei mencakup aspek: reliability, responsiveness, assurance, emphathy dan tanggible
		Hasil survei kepuasan mahasiswa ditindaklanjuti persemester dengan minimal 2 bukti yang sahih dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar
<b>7</b>	<b>Kriteria 7: Penelitian</b>	
	<b>IKU Penelitian</b>	UPPS memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur: a. UPPS memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis prodi b. Ada bukti sahih setiap DTSPS dan mahasiswa melakukan riset berdasar renstra tersebut c. UPPS melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan restra riset

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		d. UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi
		Minimal 30% riset DTSP/tahun melibatkan mahasiswa prodi
		Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem
8	<b>Kriteria 8: Pengabdian</b>	<p>UPPS memiliki kebijakan Relevansi Pengabdian berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:</p> <p>a. UPPS memiliki renstra pengabdian dosen dan mahasiswa berbasis prodi</p> <p>b. Ada bukti sah setiap DTSP dan mahasiswa melakukan pengabdian berdasar renstra tersebut</p> <p>c. UPPS melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan restra riset</p> <p>d. UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi</p>
		Minimal 25% pengabdian DTSP/tahun melibatkan mahasiswa prodi
		Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan pelaksana PkM dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem
9	<b>Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma</b>	
	<b>IKU Luaran dan Capaian Tridharma</b>	Bukti sah dilakukannya analisis CPL/tahun diukur dengan metode yang sah mencakup aspek keserbacakupan-kedalaman-kebermanfaatan
		IPK rata-rata lulusan/3tahun minimal 3,3
		Prestasi mahasiswa dibidang akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,1%
		Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,2%
		75% masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun
		Lulus tepat waktu minimal 55%
		Ketuntasan studi minimal 85%
		UPPS melakukan Tracer Studi berbasis PPEPP yang mencakup 5 aspek:

No	Kriteria	Indikator Kinerja Utama
		a.
		50% Waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan
		Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5
		Kesesuaian bidang kerja minimal 60%
		Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5
		5% lulusan bekerja dilevel internasional/multinasional
		UPPS melakukan survei kepuasan pengguna lulusan berbasis PPEPP dengan sampling minimal 50%
		<p>Publikasi Ilmiah Mahasiswa: (NA4 + NB3 +NC3)/ jumlah mahasiswa pada TS x100%, hasilnya minimal 1</p> <p>a. NA4: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada jurnal internasional bereputasi</p> <p>b. NB3: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada seminar internasional</p> <p>c. NC#: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada media masa internasional</p>
		Luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk minimal: 1HaKI/tahun dan 1Buku ber ISBN/tahun

### BAB III

#### PENJABARAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERJABATAN

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
1	<b>Rektor</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1.1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
		1.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		1.3	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra/industri/dunia kerja
		1.4	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		1.5	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		1.6	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta
		1.7	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		1.8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		1.9	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		1.10	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		1.11	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		1.12	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		1.13	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran memanfaatkan LENTERA dan e-Monev
		1.14	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		1.15	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		1.16	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
		1.17	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		1.18	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
		1.19	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		1.20	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
		1.21	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
		1.22	Persentase lulusan mahasiswa S1 langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut doktor.
		1.23	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		1.24	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		1.25	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		1.26	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		1.27	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		1.28	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		1.29	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
		1.30	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
		1.31	Persentase mahasiswa asing
		1.32	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		1.33	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		1.34	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		1.35	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		1.36	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
		1.37	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		1.38	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		1.39	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		1.40	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		1.41	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		1.42	Pengawasan penatausahaan BMN yang akuntabel
		1.43	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
		1.44	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
<b>2</b>	<b>Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
			industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		2.2	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		2.4	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		2.5	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		2.6	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		2.7	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran memanfaatkan LENTERA dan e-Monev
		2.8	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		2.9	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		2.10	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		2.11	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		2.12	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan
		2.13	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		2.14	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		2.15	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
		2.16	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		2.17	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		2.18	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		2.19	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		2.20	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
<b>3</b>	<b>Wakil Rektor Bidang Administrasi Umu, Perencanaan dan Keuangan</b>		
		3.1	Persentase alokasi anggaran untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
		3.2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		3.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		3.4	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		3.5	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		3.6	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		3.7	Pengawasan penatausahaan BMN yang akuntabel
		3.8	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
		3.9	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
<b>4</b>	<b>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	4.1	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta
		4.2	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		4.3	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		4.4	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		4.5	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
		4.6	Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz
		4.7	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
		4.8	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		4.9	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		4.10	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
		4.11	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		4.12	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
<b>5</b>	<b>Dekan dan Direktur Pascasarjana</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	5.1	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra/industri/dunia kerja
		5.2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran memanfaatkan LENTERA dan e-Monev
		5.3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		5.4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		5.5	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		5.6	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		5.7	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		5.8	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		5.9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		5.10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		5.11	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		5.12	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		5.13	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		5.14	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		5.15	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		5.16	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		5.17	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		5.18	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
		5.19	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz
		5.20	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
		5.21	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
		5.22	Persentase lulusan mahasiswa S1 langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut doktor.
		5.23	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		5.24	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		5.25	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		5.26	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		5.27	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		5.28	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		5.29	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
		5.30	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan
		5.31	Persentase mahasiswa asing
		5.32	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		5.33	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		5.34	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		5.35	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		5.36	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		5.37	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		5.38	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		5.39	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		5.40	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		5.41	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
		5.42	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
<b>6</b>	<b>Kepala Biro AUAPK</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	6.1	Persentase alokasi anggaran untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
		6.2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		6.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
		6.4	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		6.5	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		6.6	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		6.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		6.8	Pengawasan penatausahaan BMN yang akuntabel
		6.9	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
<b>7</b>	<b>Ketua Lembaga Penjaminan Mutu</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	7.1	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		7.2	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		7.3	Persentase tersusunnya dokumen mutu UIN Alauddin Makassar baik Akademik maupun Non Akademik
		7.4	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		7.5	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		7.6	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		7.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		7.8	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		7.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		7.10	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		7.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>8</b>	<b>Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	8.1	Persentase penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa berdasarkan peta jalan (Road Map) penelitian dan PkM.
		8.2	Tersedianya Roadmap penelitian, PkM, dan Pedoman Implementasi integrasi keilmuan berdasarkan standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan PkM.
		8.3	Luaran penelitian dan/atau PkM yang dihasilkan melalui kegiatan kerjasama yang dibuktikan dengan laporan kegiatan secara lengkap.
		8.4	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		8.5	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		8.6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		8.7	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		8.8	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		8.9	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi penelitian/PkM

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		8.10	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		8.11	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		8.12	Persentase hasil penelitian dosen yang dipublikasi di jurnal internasional atau jurnal terakreditasi nasional dengan sumber pendanaan DIPA IAIN Kerinci
		8.13	Hasil penelitian dosen melibatkan mahasiswa
		8.14	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi yang dipublikasi di jurnal internasional, jurnal nasional, atau diseminarkan di tingkat nasional.
		8.15	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi melibatkan mahasiswa
		8.16	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		8.17	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
		8.18	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		8.19	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		8.20	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		8.21	Implementasi sistem data terintegrasi LP2M dengan berbasis online
<b>9</b>	<b>Ketua Sistem Pengawasan Internal</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	9.1	Tersedianya pedoman internal pelaksanaan anggaran
		9.2	Tersedianya pedoman pengelolaan BMN
		9.3	Terselenggaranya pendampingan pengelola keuangan
		9.4	Tersedianya pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK
		9.5	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		9.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		9.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		9.8	Pengawasan penatausahaan BMN yang akuntabel
		9.9	Dukungan akselarasi serapan anggaran kepada setiap unit
		9.10	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		9.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>10</b>	<b>Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu</b>		

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	10.1	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		10.2	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		10.3	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		10.4	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		10.5	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS
		10.6	Persentase tersusunnya dokumen mutu IAIN Kerinci Makassar baik Akademik maupun Non Akademik
		10.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		10.8	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		10.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan money berkala
		10.10	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		10.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>11</b>	<b>Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	11.1	Persentase penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa berdasarkan peta jalan (Road Map) penelitian dan PkM.
		11.2	Tersedianya Roadmap penelitian, PkM, dan Pedoman Implementasi integrasi keilmuan berdasarkan standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan PkM.
		11.3	Luaran penelitian dan/atau PkM yang dihasilkan melalui kegiatan kerjasama yang dibuktikan dengan laporan kegiatan secara lengkap.
		11.4	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi penelitian/PkM
		11.5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		11.6	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		11.7	jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		11.8	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
			by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		11.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan money berkala
		11.10	Persentase hasil penelitian dosen yang dipublikasi di jurnal internasional atau jurnal terakreditasi nasional dengan sumber pendanaan DIPA IAIN Kerinci
		11.11	Hasil penelitian dosen melibatkan mahasiswa
		11.12	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi yang dipublikasi di jurnal internasional, jurnal nasional, atau diseminarkan di tingkat nasional.
		11.13	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi melibatkan mahasiswa
		11.14	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		11.15	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		11.16	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		11.17	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
		11.18	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		11.19	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		11.20	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		11.21	Implementasi sistem data terintegrasi LP2M dengan berbasis online
<b>12</b>	<b>Sekretaris Sistem Pengawasan Internal</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	12.1	Terselenggaranya pendampingan pengelola keuangan
		12.2	Tersedianya pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK
		12.3	Tersedianya pedoman pengelolaan BMN
		12.4	Tersedianya pedoman internal pelaksanaan anggaran
		12.5	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		12.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		12.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		12.8	Pengawasan penatausahaan BMN yang akuntabel
		12.9	Dukungan akselarasi serapan anggaran kepada setiap unit

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		12.10	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		12.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>13</b>	<b>Wakil Dekan Bidang Akademik</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	13.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran memanfaatkan LENTERA dan e-Monev
		13.2	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		13.3	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		13.4	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		13.5	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		13.6	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		13.7	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		13.8	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		13.9	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		13.10	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		13.11	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		13.12	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		13.13	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
		13.14	Persentase mahasiswa asing
		13.15	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		13.16	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		13.17	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		13.18	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		13.19	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
<b>14</b>	<b>Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	14.1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		14.2	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
		14.3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		14.4	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		14.5	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
		14.6	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		14.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		14.8	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		14.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
<b>15</b>	<b>Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	15.1	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta
		15.2	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		15.3	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		15.4	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		15.5	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
		15.6	Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz
		15.7	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
		15.8	Persentase lulusan mahasiswa S1 langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut doktor.
		15.9	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		15.10	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		15.11	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		15.12	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
		15.13	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		15.14	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra/industri/dunia kerja

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		15.15	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
<b>16</b>	<b>Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	16.1	Persentase tersusunnya dokumen mutu IAIN Kerinci baik Akademik maupun Non Akademik
		16.2	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		16.3	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		16.4	Persentase program studi melaksanakan sistem kurikulum Kampus Merdeka, OBE atau IBE sesuai level KKNi
		16.5	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		16.6	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS
		16.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		16.8	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		16.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		16.10	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		16.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>17</b>	<b>Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	17.1	Nilai skor rata rata akreditasi program studi
		17.2	Persentase program studi/unit yang melaksanakan SPMI secara optimal
		17.3	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul melalui penyusunan LED APS 4.0
		17.4	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi melalui penyusunan LKPS
		17.5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik
		17.6	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran memanfaatkan LENTERA dan e-Monev
		17.7	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		17.8	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		17.9	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		17.10	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester seluruh Program Studi
		17.11	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		17.12	Persentase Pelaksanaan audit mutu internal pada Prodi/fakultas/pascasarjana/LPM terhadap ketercapaian Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan PkM serta Standar non akademik setiap semester
		17.13	Persentase matakuliah di prodi/fak/universitas telah memiliki RPS yang disusun oleh kelompok dosen yang direviu setiap tahun dan mengikuti format yang ditetapkan LPM.
		17.14	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian kinerja program setiap Unit lingkup UIN Alauddin Makassar
<b>18</b>	<b>Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	18.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		18.2	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		18.3	Persentase penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa berdasarkan peta jalan (Road Map) penelitian dan PkM.
		18.4	Tersedianya Roadmap penelitian, PkM, dan Pedoman Implementasi integrasi keilmuan berdasarkan standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan PkM.
		18.5	Luaran penelitian dan/atau PkM yang dihasilkan melalui kegiatan kerjasama yang dibuktikan dengan laporan kegiatan secara lengkap.
		18.6	Persentase hasil penelitian dosen yang dipublikasi di jurnal internasional atau jurnal terakreditasi nasional dengan sumber pendanaan DIPA IAIN Kerinci
		18.7	Hasil penelitian dosen melibatkan mahasiswa
		18.8	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		18.9	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
		18.10	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		18.11	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		18.12	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		18.13	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		18.14	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		18.15	Implementasi sistem data terintegrasi LP2M dengan berbasis online
		18.16	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		18.17	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi penelitian
<b>19</b>	<b>Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	19.1	Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		19.2	Persentase penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa berdasarkan peta jalan (Road Map) penelitian dan PkM.
		19.3	Tersedianya Roadmap PkM ditingkat LP2M, Fakultas dan Prodi berdasarkan standar mutu Penelitian dan PkM
		19.4	Luaran PkM yang dihasilkan melalui kegiatan kerjasama yang dibuktikan dengan laporan kegiatan secara lengkap
		19.5	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi yang dipublikasi di jurnal internasional, jurnal nasional, atau diseminarkan di tingkat nasional.
		19.6	Hasil PkM dosen berbasis kompetensi program studi melibatkan mahasiswa
		19.7	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi penelitian/PkM
		19.8	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		19.9	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		19.10	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		19.11	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		19.12	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		19.13	Implementasi sistem data terintegrasi LP2M dengan berbasis online
<b>20</b>	<b>Kepala Pusat Studi Gender dan Anak</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	20.1	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		20.2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		20.3	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui kajian gender dan anak
		20.4	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		20.5	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis gender dan anak.
		20.6	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		20.7	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		20.8	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		20.9	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		20.10	Jumlah kegiatan kajian gender dan anak
<b>21</b>	<b>Kepala UPT Perpustakaan</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	21.1	Jumlah pengunjung perpustakaan baik offline maupun online per hari
		21.2	Jumlah kunjungan terhadap repository UIN Alauddin Makassar per hari
		21.3	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
		21.4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		21.5	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		21.6	Tingkat kepuasan terhadap layanan dan fasilitas
		21.7	Rasio Buku (Cetak dan elektronik) terhadap jumlah mahasiswa
		21.8	Kegiatan pembinaan UPT Perpustakaan kepada Perpustakaan tingkat fakultas dan ruang baca tingkat prodi
		21.9	tingkat penggunaan e-library UIN Alauddin Makassar
		21.10	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>22</b>	<b>Kepala UPT Pengembangan Bahasa</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	22.1	Terselenggaranya Pelatihan TOEFL/TOAFL untuk mahasiswa
		22.2	Persentase mahasiswa dengan Capaian/Nilai Toefl minimal 400 per angkatan per tahun
		22.3	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
		22.4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		22.5	Keterpenuhan indikator untuk pelaksanaan TOEFL ITP
		22.6	Penyenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi Dosen Muda dalam bidang bahasa
		22.7	Persentase program kerja berdasarkan renstra/rencana pengembangan
		22.8	Tingkat kepuasan terhadap layanan dan fasilitas
		22.9	
<b>23</b>	<b>Kepala Unit TIPD</b>		
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	23.1	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		23.2	Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (Bobot 20%)
		23.3	Rata-rata persentase pelaporan PD-Dikti Persemester
		23.4	Implementasi Dashboard Informasi Mutu Akademik dan Non-Akademik (IMAN) IAIN Kerinci
		23.5	Desain, Aksesibilitas web fakultas, program studi, unit yang terupdate dan interaktif
		23.6	Optimalisasi ketahanan seluruh aplikasi terkait akademik dan nonakademik.
		23.7	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
<b>24</b>	<b>Ketua Program Studi</b>		
		24.1	Persentase MoU Program Studi yang ditindaklanjuti
		24.2	Jumlah DTSP yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		24.3	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		24.4	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		24.5	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta
		24.6	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		24.7	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		24.8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		24.9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
			internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		24.10	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		24.11	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		24.12	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		24.13	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		24.14	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		24.15	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz
		24.16	Persentase mahasiswa asing
		24.17	Persentase alumni yang memperoleh beasiswa program magister
		24.18	Keterlaksanaan kurikulum KKNi
		24.19	Peningkatan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		24.20	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		24.21	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		24.22	Persentase mahasiswa asing
		24.23	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		24.24	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		24.25	Program Studi memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		24.26	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		24.27	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		24.28	Keterlaksanaan SPMI secara optimal
		24.29	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala
<b>25</b>	<b>Sekretaris Program Studi</b>		
		25.1	Persentase MoU UPPS yang ditindaklanjuti
		25.2	Jumlah DTPS yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
		25.3	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
		25.4	Kepatuhan terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran
		25.5	Persentase Lulusan setahun terakhir yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta
		25.6	Persentase mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
		25.7	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di Qs100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100

No	Sasaran Strategis	Kode IKU	Uraian IKU
			by subject), bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		25.8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri
		25.9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		25.10	Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		25.11	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		25.12	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		25.13	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
		25.14	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi
		25.15	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz
		25.16	Persentase mahasiswa asing
		25.17	Persentase alumni yang memperoleh beasiswa program magister
		25.18	Keterlaksanaan kurikulum KKNi
		25.19	Peningkatan status akreditasi melalui penyusunan LKPS APS 4.0
		25.20	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		25.21	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		25.22	Persentase mahasiswa asing
		25.23	Persentase lulusan yang langsung bekerja
		25.24	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		25.25	Program Studi memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		25.26	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional
		25.27	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
		25.28	Keterlaksanaan SPMI secara optimal
		25.29	Persentase SOP yang dilaksanakan dengan monev berkala

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Indikator Kinerja Utama sangat diperlukan untuk mengukur kinerja civitas akademik IAIN Kerinci dalam merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik. Tujuan utama Indikator Kinerja Utama IAIN Kerinci ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap unit kerja di lingkungan IAIN Kerinci harus berpedoman pada indikator kinerja utama yang telah disusun ini.

Buku Indikator Kinerja Utama ini berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh rektor IAIN Kerinci. Oleh karena itu, buku panduan ini dapat dipergunakan dan dijadikan pedoman oleh seluruh civitas akademika. Adapun dalam penyusunan buku masih ada beberapa kekurangan, maka kami mohon kritik dan koreksi baik dalam hal tata tulis maupun isi. Semua masukan akan sangat penting bagi perbaikan panduan ini ke depan. Mudah-mudahan panduan ini bermanfaat.